

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang sudah dilakukan dan telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat dikemukakan beberapa simpulan bahwa:

1. Peran Pendidikan Keluarga dalam Pembiasaan Ibadah Shalat Anak Usia 7-10 Tahun di Jalan Norsehat Rt. 04 Rw. 02 Kel. Pelaihari, yaitu:
 - a. Peran orang tua dalam menanamkan ibadah shalat pada anak usia 7-10 tahun di Jalan Norsehat Rt. 04 Rw. 02 telah direncanakan matang sebelumnya oleh orang tua, dan cara atau metode yang digunakan oleh orang tua dalam pembiasaan ibadah shalat pada anaknya yaitu menggunakan metode keteladanan, pembiasaan, nasehat, perhatian dan pengawasan serta hukuman.
 - b. Memberikan motivasi dari dalam yaitu menanamkan semangat dari dalam diri anak sendiri. Dalam hal ini, motivasi yang diberikan orang tua yaitu, supaya sang anak terbiasa dalam menjalankan ibadah shalat, baik itu dirumah maupun di luar rumah, anak pandai dalam bidang agama, anak bisa hafal bacaan-bacaan shalat, bisa berdoa dengan baik. Memberikan motivasi dari dalam, memberikan fasilitas yang menunjang seorang anak untuk lebih semangat dalam melaksanakan ibadah yaitu dengan di masukkan ke sekolah berbasis agama.

2. Adapun faktor pendukung dan penghambat dari peran pendidikan keluarga dalam pembiasaan ibadah salat anak usia 7-10 tahun di Jalan Norsehat Rt. 04 Rw. 02 Kelurahan Pelaihari Kabupaten Tanah Laut, yaitu:

1. Faktor Pendukung

- 1) Adanya sarana dan prasarana yang memadai.
- 2) Adanya lingkungan yang baik.
- 3) Adanya dukungan dari orang tua.

2. Faktor penghambat

- 1) Adanya acara televisi favorit anak yang ditayangkan pada jam masuk shalat.
- 2) Anak terlalu asyik bermain gadget dan bermain dengan teman-temannya, yang akhirnya membuat anak lupa akan ibadah shalat.
- 3) Waktu yang tersedia, orang tua yang sibuk bekerja membuat anak lebih sering bermain sendiri, dan kurangnya perhatian/keteladanan dari orang tua.
- 4) Lingkungan pertemanan, teman yang tidak mengenal waktu dan tidak dikenalkan ilmu agama oleh orang tuanya membawa dampak negatif yang membuat anak malas mengerjakan shalat dan memilih bermain bersama teman-temannya.

B. Saran

Agar penulisan skripsi ini bermanfaat, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Orang Tua

Orang tua hendaknya selalu menyadari bahwa pendidikan sangat di perlukan di lingkungan keluarga terutama pendidikan agama. Dan selalu meningkatkan kualitas perannya di lingkungan keluarga, misalnya dalam penggunaan metode-metode yang tepat sehingga dapat meningkatkan pemahaman dalam pendidikan yang ia berikan.

2. Bagi pembaca

Peran orang tua dalam menanamkan ibadah shalat pada anak sejak dini merupakan hal yang penting dalam kehidupan, untuk itu pembaca harus sadarkan pentingnya peran orang tua khususnya calon-calon orang tua yang akan mendidik anak-anaknya kelak.

3. Bagi masyarakat

Mendidik anak sejak usia dini adalah hal pertama dan utama yang harus dilakukan oleh orang tua terutama dalam hal keagamaan, jadi kita sebagai orang tua harus membimbing anak dengan sebaik-baiknya. Jangan sampai warga masyarakat hanya mengandalkan lembaga saja dalam mendidik anak, tetapi harus ada kerjasama antara orang tua maupun lembaga dalam hal mendidik anak.